

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada suara yang diurutkan kombinasinya untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan. Musik berkembang seiring dengan dinamika kebudayaan yang selalu berkembang dari waktu ke waktu, perkembangan ini bersifat kompleks, yang mencangkup konsep estetika dan berbagai hal yang melatar belakangi aktivitas berkomposisi dalam kegiatan musik. Instrumen musik pada umumnya terbagi atas 5 bagian yaitu, *Idiofon, Aerofon, Kordofon, Membranofon, dan Elektrofon*, diantara semua penjelasan tentang instrumen musik bahwa Cajon termasuk jenis instrument Idiofon. Karena Idiofon adalah instrument yang sumber bunyinya berasal dari bahan dasarnya yaitu batangan logam atau kayu yang dipukul atau sumber bunyinya berasal dari alat musik itu sendiri. Di Era Globalisasi sangat pesat perkembangannya. Hampir disemua bidang termasuk alat musiknya, dimana terjadi perubahan besar dalam semua aspek termasuk kualitas dan kuantitas dari alat musik itu sendiri.

Perkusi didalam musik adalah universal dan biasanya perkusi dapat membangun efek emosi didalam musik. Perkusi bukan hanya sekedar pembawa irama sederhana saja. Melainkan perkusi pada umumnya dimainkan untuk membangun suatu irama. Yang dimaksud irama pada perkusi adalah permainan alat musik yang dapat menimbulkan efek pada perasaan dan bunyi. Dapat

membuat lagu sederhana menjadi mewah. Banyak instrument seperti *cymbal*, *shakers*, dan *lonceng* apabila dimainkan dapat mengeluarkan efek suara bervolume kecil. Namun lama kelamaan dapat juga membuat efek suara bervolume keras dan rusuh(ribut).

Saat ini sudah banyak alat perkusi modern yang sudah dikembangkan oleh seniman professional. Hal ini dapat di lihat pada perkembangan alat perkusi dan kemajuan dari berbagai bentuk perkusi dari mulai Drum Set hingga bentuk *Cajon*. *Cajon* lebih dipilih sebagai alternatif lain ketika sebuah Drum set yang sering dijumpai terlalu banyak komponennya. *Cajon* adalah sebuah alat musik perkusi (alat musik pukul) seperti box drum yang berasal dari peru dan di perkirakan sudah banyak digunakan sejak abad 18. Arti kata "Cajon" sendiri adalah "kotak", diambil dari bahasa spanyol.

<http://id.WikipediaBahasaIndonesia./ensiklopediabebas>. Pada umumnya *Cajon* ini dimainkan pada permainan musik akustik.Musik Akustik adalah musik yang mengeluarkan bunyi dari alat musik tersebut. Pada umumnya musik akustik ini tidak menggunakan tenaga listrikapapun, hanya menggunakan *Mic* (pengeras suara) di masing-masing alat musik akustik. Alat-alat musik akustik diantaranya adalah Gitar Klasik, Piano, *Cajon*, Gitar Bass dan Vocal.

Cajon bentuknya mirip seperti box speaker, kotak kayu enam sisi bagian depan sebagai penghasil bunyi yang didalamnya diberi senar gitar bass untuk menghasilkan bunyi mirip hi-hat. Hit-hat adalah salah satu dari bagian Drum set, yang berguna sebagai pembantu beat pada saat memainkan drume. Hit-hat ini pada drume set terletak disebelah kiri pemain bersebelahan dengan snare. Setelah

itu salah satu bagian belakang Cajon ada lubang udara yang berfungsi sebagai keluar masuk dari ruang resonansi bunyi. Untuk memainkan sebuah *Cajon* seorang pemain duduk diatas *Cajon* dan memukul-mukulkan telapak tangannya dengan beberapa teknik dari situlah dapat dihasilkan bunyi seperti suara snare, bass drum, rimklik dan suara hihat. Menurut pembuat Cajon, bahwa bahan untuk sebuah Cajon yang paling bagus adalah dari kayu Maple. Jika kayu Maple tidak ada atau kehabisan stock, maka dapat juga diganti dengan triplek Rose Wood. Triplek rose wood ini juga terbuat dari kayu Maple. Kayu Maple ini sama dengan kayu Mahoni yang memiliki kualitas yang bagus. Kayu ini lebih berpori dan suara yang dihasilkan sangat kuat serta keras.

Dari hasil observasi sementara *Cajon* ini di produksi secara individual biasa disebut Home Industri, karena Pak Topan membuka usahanya ini dirumah pribadinya sendiri maka dari itu beliau menyebutnya Home Industri. Rumah Pak Topan salah satu rumah produksi Cajon yang banyak diminati oleh seniman perkusi. Bagaimana kualitasnya masih jadi pertanyaan. Hal ini akan bisa dijawab dengan menyelidiki dengan pendekatan pemahaman ilmu Organologi. Atas adanya fenomena ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Kajian Organologi Instrumen Perkusi “Cajon” Hasil Produksi Medan Sumatera Utara”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas maka permasalahan dalam penulis kemukakan diatas maka permasalahan dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana struktur organologi Cajon di Medan Sumatera Utara ?
2. Bagaimana Cajon ditinjau dari proses pembuatan Cajon di Medan Sumatera Utara ?
3. Bagaimana pemilihan bahan dan proses pembuatan Cajon di Medan Sumatera Utara ?
4. Bagaimana teknik memainkan Cajon ?
5. Bagaimana kualitas Cajon menurut tanggapan masyarakat yang menggunakannya dan Sistem pemasaran Cajon ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas masalah dalam penelitian ini di batasi yakni :

1. Bagaimana struktur organologi Cajon di Medan Sumatera Utara ?
2. Bagaimana pemilihan bahan pada pembuatan Cajon ?
3. Bagaimana Cajon di tinjau dari proses pembuatannya ?

D. Perumusan Masalah

Menurut pendapat Yenrizal (2004:1) Perumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah, kemudian akan dijawab dalam proses penelitian dan tertuang secara sistematis dalam laporan penelitian. Semua bahasan dalam laporan penelitian, termasuk juga semua bahasan mengenai kerangka teori dan metodologi yang digunakan, semuanya mengacu pada perumusan masalah. Oleh karena itu, ia menjadi titik sentral. Disinilah fokus utama yang akan menentukan arah penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan :**“Kajian Organologi Instrumen Perkusi “Cajon” Hasil Produksi Medan Sumatera Utara”**

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu berorientasi kepada tujuan karena dengan mengetahui tujuan arah dari penelitian itu akan jelas. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan struktur organologi Cajon di Medan Sumatera Utara ?
2. Mendeskripsikan pemilihan bahan pada pembuatan Cajon ?
3. Mendeskripsikan Cajon di tinjau dari proses pembuatannya ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan sebagai bahan informasi kepada pemain drum dan masyarakat untuk mengetahui alat musik perkusi yaitu *Cajon*.
2. Untuk dapat memberikan masukan dan pengetahuan tentang organologi *Cajon* kepada peneliti lebih lanjut.
3. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca khususnya generasi muda untuk melestarikan alat musik perkusi yaitu *Cajon*
4. Menambah sumber kajian bagi Prodi Seni Musik Unimed.
5. Sebagai sumber kajian bagi Perpustakaan Seni Musik Unimed.



THE
Character Building
UNIVERSITY